

ABSTRAK

Obat anti hipertensi seringkali dihubungkan dengan gangguan kemampuan seksual pada pria. Banyak kepustakaan yang menyebutkan bahwa obat anti hipertensi golongan beta bloker dan golongan diuretik mempunyai andil dalam mempengaruhi kemampuan seksual pria.

Melalui studi pustaka ini diharapkan hal ini dapat dikupas lebih lanjut mengenai hal ini.

Dari hasil yang diperoleh pada studi pustaka ini, ternyata hampir seluruh kepustakaan yang menyetujui bahwa kedua golongan anti hipertensi ini berpengaruh pada kemampuan seksual pria. Kedua golongan ini sering menyebabkan terjadinya disfungsi ereksi ataupun ejakulasi retrograd.

Walaupun demikian, hampir seluruh kepustakaan menyatakan bahwa mekanisme yang sebenarnya yakni bagaimana dapat terjadi gangguan seksual yang disebabkan kedua golongan tersebut, masih kontroversial sampai saat ini. Bahkan dari laporan penelitian terbaru yang ada pun masih belum dapat mengupas hal ini lebih lanjut lagi.

Kesimpulan dari studi pustaka ini gangguan seksual yang terjadi ini dapat merupakan hasil dari reaksi sampingan ataupun juga memang karena efek dari obat anti hipertensi itu sendiri. Mekanisme yang sebenarnya masih tetap kontroversial.

ABSTRACT

Each antihypertensive agent almost commonly related with male sexual dysfunction. Almost all of literature said that antihypertensive agent from beta blocker classes dan diuretic classes have a chances to evolving male sexual ability.

Hopefully, with this literature research can be known more about the problem.

Based on the result, almost all the literature agree that both classes of the antihypertensive agent have a chances to evolving male sexual ability. Both of them, can cause an erectile dysfunction nor retrogard ejaculation.

However, almost all the literatur said that the exactly and the real mechanism still controversial until know. Even the new report of the new research still can not find the result .

The sexual dysfunction can be result from the adverse effect of the agents or because of the effect of the antihypertensive agent himself but the real menchanism still unknown.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Maksud dan Tujuan	3
1.4. Kegunaan Studi Pustaka	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Pengaturan Tekanan Darah	4
2.2. Hipertensi	9
2.3. Golongan Beta Bloker	13
2.4. Golongan Diuretik	14
2.5. Obat Anti Hipertensi dan Kemampuan Seksual Pria	16
2.6. Fisiologi Ereksi	17
2.7. Disfungsi Ereksi	18
BAB III KESIMPULAN	22
DAFTAR PUSTAKA	23
RIWAYAT HIDUP	24